

## **ABSTRAK**

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN ROKOK ILEGAL  
DAN TIDAK SESUAI STANDAR YANG DIPERSYARATKAN  
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999  
TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN ( STUDI PUTUSAN NOMOR  
59/PID.SUS/2019/PN TTN )**

Oleh:

Bangkit Aldin Yudasmoro

E1A115132

Perlindungan hukum terhadap konsumen di Indonesia sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen. Salah satu kasus perlindungan konsumen adalah perbuatan Ridwan Yahya selaku pedagang rokok merek LUUFFMAN yang tidak memenuhi atau tidak sesuai dengan standar yang dipersyaratkan dan ketentuan perundang-undangan dengan tidak mencantumkan tanda peringatan kesehatan. Skripsi ini membahas mengenai perlindungan hukum terhadap konsumen rokok merek LUUFFMAN yang tidak mencantumkan tanda peringatan kesehatan berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Sumber data yang digunakan adalah bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, bahan hukum tersier. Data yang diperoleh disajikan dengan teks naratif, dan metode analisis data yang digunakan adalah metode normatif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa konsumen sudah mendapat perlindungan hukum berdasarkan Pasal 199 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Dalam putusan nomor: 59/Pid.Sus/2019/PN.Ttn, hakim tidak menggunakan Pasal 4 huruf (a) dan (c) Pasal 7 huruf (a) dan huruf (b), dan Pasal 8 ayat (1) huruf (a) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen untuk menjerat pelaku usaha.

*Kata kunci : Perlindungan Hukum, Konsumen, Rokok Ilegal.*

**LEGAL PROTECTION OF ILLEGAL CIGARETTE CONSUMERS AND  
NOT ACCORDING TO THE REQUIRED STANDARDS BASED ON LAW  
NUMBER 8 OF 1999 CONCERNING CONSUMER PROTECTION  
(DECISION STUDY NUMBER 59 / PID.SUS / 2019 / PN TTN)**

By:

Bangkit Aldin Yudasmoro

E1A115132

**ABSTRACT**

Legal protection for consumers in Indonesia has been regulated in Law Number 8 of 1999 concerning consumer protection. One of the consumer protection cases is the act of Ridwan Yahya as a seller of the LUFFMAN brand of cigarettes who did not meet or did not comply with the required standards and statutory provisions by not including a health warning sign. This thesis discusses the legal protection of consumers of LUFFMAN cigarettes that do not include health warning signs based on Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection.

The method used in this research is normative juridical with descriptive analytical research specifications. The data sources used are primary legal materials, secondary legal materials, tertiary legal materials. The data obtained were presented with narrative text, and the data analysis method used was qualitative normative method.

Based on the results of this research, it can be concluded that consumers have received legal protection based on Article 199 of the Law of the Republic of Indonesia Number 36 of 2009 concerning Health. In the decision number: 59 / Pid.Sus / 2019 / PN.Ttn, the judge did not use Article 4 letters (a) and (c) Article 7 letters (a) and (b), and Article 8 paragraph (1) letter ( a) Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection to ensnare business actors.

*Keywords: Legal Protection, Consumers, Illegal Cigarette .*